

ABSTRAK

Pemerintah Republik Indonesia memberikan kepercayaan kepada Perusahaan Umum Peruri, salah satu BUMN Indonesia, untuk memproduksi uang kertas, uang logam, produk dokumen sekuriti, dan surat berharga lainnya. Menanggapi perkembangan teknologi digital dalam era Industri 4.0 yang mendisrupsi pola bisnis terdahulu membuat Peruri perlu melakukan transformasi perusahaan. Transformasi tersebut didukung pemerintah dengan terbitnya PP Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perum Peruri. Dengan adanya transformasi bisnis tersebut membuat pesanan terhadap beberapa produk fisik berkurang karena digantikan dengan produk digital. Akibatnya Peruri perlu melakukan penyesuaian jumlah sumber daya manusianya agar tetap beroperasi dengan efisien. Digunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengukur produktivitas melalui tingkat efisiensi dan metode Root Cause Analysis (RCA) untuk mengevaluasi faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, didapati bahwa 2 dari 6 DMU yang diukur relatif kurang efisien yaitu Uang Kertas 2021 dan Uang Logam 2021. Berdasarkan analisis akar masalah dengan menggunakan diagram fishbone terdapat 2 faktor penyebab penurunan produktivitas, diantaranya manusia (internal), dan eksternal. Faktor tersebut antara lain alokasi jumlah SDM yang kurang tepat dan pesanan dari Bank Indonesia berkurang. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan hasil pengukuran produktivitas dalam menanggapi data untuk rencana jangka panjang perusahaan agar kedepannya dapat beroperasi lebih efisien.

Kata Kunci : *Data Envelopment Analysis*, Efisiensi, Pengukuran Produktivitas